



PELAKSANAAN KERJA BAKTI DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI RW 10, KAMPUNG CISEUPAN, DESA CIBODAS, KECAMATAN PASIRJAMBU, KABUPATEN BANDUNG

Nanang Hidayat¹, Silvy Putri Lestari², Indri Oktavia³, Dina Marlina⁴

¹Perbandingan Mazhab dan Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nananghidayatt.02@gmail.com

²Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: silvyaputrulestari@gmail.com

³Studi Agama Agama, Fakultas Ushuludin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: indrioktavia810@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: marliana1681@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan yang wajib dilakukan oleh para mahasiswa. Oleh karena itu, KKN Kelompok 145 Tahun 2023 melaksanakan program kerja dengan tema KKN SISDAMAS Moderasi Beragama yang dilaksanakan di Desa Cibodas, Dusun 4, Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Dari tanggal 11 Juli sampai 19 Agustus 2023. Kegiatan Kerja bakti ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat, baik yang tua, muda maupun anak-anak, dengan adanya mahasiswa KKN akan mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat, serta membantu kegiatan masyarakat dan memberikan sumbangan tenaga maupun pikiran untuk masyarakat supaya menciptakan lingkungan yang bersih dan juga mengingatkan kembali pentingnya membuang sampah pada tempatnya.

Kata Kunci: Pemberdayaa, Masyarakat, Kerja Bakti

Abstract

Real Work Lectures (KKN) is community service by applying the knowledge gained during lectures which is mandatory for students. Therefore, KKN Group 145 in 2023 is implementing a work program with the theme KKN SISDAMAS Religious Moderation which is being implemented in Cibodas Village, Hamlet 4, Pasirjambu District, Bandung Regency, West Java. From 11 July to 19 August 2023. This community service activity is carried out with the aim of empowering the community, both old, young and children, with the presence of KKN students it will bring universities closer to the community, as well as helping community activities and providing donations of energy

and thoughts for the community to create a clean environment and also remind them of the importance of disposing of rubbish in the right place.

Keywords: Empowerment, Community, Community Service

A. PENDAHULUAN

Kerja bakti adalah salah satu bentuk partisipasi masyarakat yang penting dalam upaya pemberdayaan masyarakat di desa. Ini adalah kegiatan di mana warga desa secara sukarela bekerja bersama-sama untuk melakukan pekerjaan yang bermanfaat bagi komunitas mereka. Pelaksanaan kerja bakti dapat memiliki dampak yang positif pada perkembangan desa dan pemberdayaan masyarakat, termasuk di Desa Cibodas, Kecamatan Pasir Jambu, Kabupaten Bandung. Pelaksanaan kerja bakti adalah salah satu bentuk kegiatan yang umum dilakukan dalam upaya pemberdayaan masyarakat di desa. Dalam konteks Desa Cibodas, Kecamatan Pasir Jambu, Kabupaten Bandung, kerja bakti dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkuat partisipasi masyarakat, membangun solidaritas sosial, serta meningkatkan infrastruktur dan lingkungan di desa.

Desa Cibodas, Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung, merupakan Desa Mitra Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan (FALTL) yang bercita-cita menjadikan Desa Cibodas sebagai Eco-Village. Salah satu tindakan utama yang diperlukan untuk membangun Eco-Village adalah pengelolaan sampah. Salah satu isu utama dalam pengelolaan sampah adalah praktik pelaksanaan ide pengumpulan, pengangkutan, dan pembuangan, yang telah tertanam dalam masyarakat kita. Masyarakat sebagai penghasil sampah belum disiplin membuang sampah pada tempatnya dan belum terbiasa menjalankan prinsip 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle).

Pembuangan sampah yang tidak ditangani dengan baik akan menimbulkan permasalahan besar. Sebab, sampah yang menumpuk atau dibuang sembarangan ke ruang terbuka akan mencemari tanah sehingga berdampak pada saluran air tanah. Demikian pula, pembakaran sampah menyebabkan pencemaran udara, sedangkan membuang sampah ke sungai menyebabkan pencemaran air, penyumbatan saluran, dan banjir. Sudah saatnya kita melihat permasalahan sampah dari perspektif nasional. Kesulitan dalam menemukan lokasi pembuangan limbah, serta kekhawatiran terhadap lingkungan dan kesehatan, telah menjadi kesulitan besar dalam pengelolaan negara, dan inilah saatnya untuk meminimalkan sampah dan meningkatkan operasi penanganan limbah. S

eluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat sebagai penghasil sampah, pemerintah, dan organisasi pengelola sanitasi, mempunyai kewajiban untuk mengelola sampah. Sampah harus ditangani pada sumbernya yaitu produsen dengan menggunakan prinsip 3R yaitu penggunaan kembali, pengurangan, dan daur ulang. Sebab tanpa sepengetahuan masyarakat, prinsip-prinsip dasar gaya hidup ramah lingkungan seperti 3R akan sulit diterapkan, dan secanggih apa pun teknologinya,

hasilnya tidak akan pernah optimal sehingga mengakibatkan pemborosan anggaran ((Ratnaningsih et al. 2020).

Pemberdayaan individu dan kolektif dapat menjadi penekanan pemberdayaan. Pemberdayaan individu merupakan proses peningkatan pengetahuan, motivasi, kemampuan, dan pengalaman individu untuk mencapai kemandirian. Pemberdayaan individu diartikan sebagai seseorang yang dapat memimpin atau mengatur dirinya sendiri, berperan aktif dalam pembangunan, serta mempunyai kapasitas dan daya saing yang sesuai dengan potensi dan tujuannya. Proses peningkatan kemampuan masyarakat untuk mengatur dirinya secara mandiri disebut dengan pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat dalam arti luas adalah suatu proses yang memungkinkan dan mendorong masyarakat untuk memposisikan dirinya secara profesional dan menjadi aktor utama dalam memanfaatkan lingkungan strategisnya untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang. Pemberdayaan masyarakat sangat erat kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan, dimana pemberdayaan masyarakat merupakan prasyarat utama, dan dapat diibaratkan sebagai kereta yang akan membawa masyarakat menuju kelestarian ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dinamis (Sumyati and Sumpena 2020).

Selain membangkitkan semangat masyarakat dalam budaya gotong royong dengan membersihkan sampah di sekitar masyarakat desa Cibodas, program JUMSIH dapat membantu meningkatkan tali silaturahmi antar masyarakat. Sebab, kesibukan mereka dengan banyaknya pekerjaan warga Desa Cibodas menyebabkan mereka jarang berbincang dan bergaul. Apabila individu-individu yang tadinya tidak mengenal atau saling menyapa menjadi saling mengenal dan menyapa, dan yang sudah saling mengenal menjadi semakin akrab. Penting untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan kerja bakti. Ini akan memastikan bahwa kegiatan tersebut sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat Desa Cibodas, sehingga dapat benar-benar berkontribusi pada pemberdayaan mereka. Selain itu, kolaborasi dengan pemerintah setempat dan organisasi non-pemerintah juga dapat memperkuat upaya pemberdayaan masyarakat di desa tersebut (Daffa 2023)

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang digunakan dalam menyelesaikan suatu permasalahan berdasarkan hasil observasi peneliti menggunakan field research atau penelitian lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer yang terdapat dalam penelitian ini yakni mahasiswa peserta KKN SISDAMAS Moderasi Beragama UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2020 yang berkelompok 145 dan masyarakat yang berada di lokasi KKN yaitu di Desa Cibodas Kecamatan

Pasirjambu Kabupaten Bandung. Sedangkan data sekunder berupa bentuk dokumentasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN. Seluruh data yang dikumpulkan tidak hanya melalui wawancara tetapi juga melalui observasi partisipatif saat pelaksanaan KKN Sisdamas berlangsung.

Wawancara yang dilakukan untuk penelitian ini bertujuan untuk mendapat informasi dari masyarakat di lokasi KKN yaitu di Desa Cibodas tentang bagaimana upaya pemberdayaan masyarakat melalui kerja bakti yang dilaksanakan di dusun 4 rw 10 Kampung Ciseupan Desa Cibodas. Analisis data pada penelitian ini memakai model Miles dan Huberman yang mengemukakan ada tiga aktivitas dalam penelitian kualitatif yakni *reduction*, *data display* dan *conclusion drawing* atau *verification*.

Tujuan penggunaan pendekatan ini adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan perilaku, peristiwa, dan berbagai kegiatan secara rinci. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui studi literatur. Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data yang mengumpulkan berbagai sumber, baik buku, artikel, maupun berita yang relevan dengan penulisan artikel mengenai upaya pemberdayaan masyarakat melalui kerja bakti yang dilaksanakan di dusun 4 rw 10 Kampung Ciseupan Desa Cibodas.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya pemberdayaan masyarakat melalui program kerja bakti merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan agar masyarakat setempat sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan. Kegiatan kerja bakti ini dilaksanakan di Kampung Ciseupan Dusun 4 RW 10 Desa Cibodas. Sebelum kerja bakti dilaksanakan, ada beberapa agenda kegiatan yang dilaksanakan untuk merencanakan kegiatan kerja bakti ini agar bisa berjalan sesuai tujuan.

Pertama, yaitu mengadakan rembug warga untuk mensosialisasikan maksud dan tujuan KKN Sisdamas di Desa Cibodas. Kegiatan ini dilaksanakan di kantor RW 10 Kampung Ciseupan desa Cibodas dan turut mengundang Kepala Dusun 4, ketua RT, Karang Taruna, Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat. Pembahasan pada rembug warga tersebut pertama ; meenyampaikan maksud dan tujuan dari mahasiswa KKN Sisdamas, kedua ; membahas mengenai program apa saja yang ada di rw 10, kemudian program apa saja yang kurang maksimal pelaksanaannya, ketiga ; membahas program dari mahasiswa yang akan dijalankan di rw 10 untuk memaksimalkan program-program dari rw 10. Hasil dari rembug warga tersebut yaitu program bersih lingkungan atau kerja bakti yang bernama program Kamis Bersih (KAMSIH). Program tersebut dilaksanakan pada minggu kedua yang bertempat di rw 10 dari awal gerbang perbatasan antara rw 10 dengan rw 9 sampai akhir wilayah rw 10.



Gambar 1. Rempug Warga

Kedua, membagi seluruh anggota KKN di setiap titik kerja bakti. Tujuannya agar di setiap RT ada partisipasi dari mahasiswa KKN. Pembagian ini dilaksanakan di posko KKN dalam rapat briefing dan evaluasi. Dalam rapat ini sekaligus mempersiapkan apa saja yang harus di persiapkan untuk kerja bakti dan waktu keberangkatan.

Ketiga, perencanaan setiap kelompok untuk setiap RT. Persiapannya meliputi peralatan apa saja yang harus di bawa dan dokumentasi. Karena tempat kerja bakti yang berbeda-beda setiap RT, maka setiap kelompok pun berbeda-beda dalam mempersiapkan kegiatan tersebut. Seperti peralatan yang harus di bawa.

Keempat, pelaksanaan kerja bakti (Kamsih) di RW 10. Kelompok 1 berlokasi di RT 1, yaitu dari awal gerbang perbatasan. Di lokasi tersebut pembersihan di fokuskan di sekitar jalan dan pintu masuk ke RW 10 karena di lokasi tersebut tidak pemukiman warga sehingga rumput liar jarang sekali di bersihkan.



Gambar 2. Kerja bakti

Kelompok 2 berlokasi di RT 2. Pada lokasi ini di fokuskan membersihkan rumput disekitar jalan. Memungut sampah di jalan maupun di selokan. Kelompok 3, 4, 5 dan 6 pun sama yaitu berfokus untuk membersihkan lokasi di sekitar jalan-jalan rumah warga. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga RW 10 baik bapak-bapak, ibu-ibu, maupun para pemuda.

D. PENUTUP

Masyarakat sangat antusias mengikuti program pengabdian masyarakat melalui kegiatan (KKN) dengan program Kerja salah satunya Kerja Bakti di Desa Cibodas. kegiatan ini di laksanakan dengan maksud untuk memberdayakan masyarakat yang ada di RW 10 dan tentu memaksimalkan program yang dulu sudah berjalan namun karena pandemi kegiatan ini pun kurang berjalan. Diharapkan melalui kegiatan ini kesadaran masyarakat terhadap lingkungan semakin meningkat dan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan semakin tinggi dan kegiatan kerja bakti dalam menjaga lingkungan hidup dapat berkesinambungan.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memfasilitasi KKN SISDAMAS Moderasi Beragama tahun 2023 dan ucapan terima kasih kepada seluruh peserta KKN SISDAMAS kelompok 145, serta Dosen Pembimbing Lapangan Bu Dina Marlina, M.Ag. yang selalu membimbing, mengarahkan, dan memberi dukungan agar pelaksanaan KKN SISDAMAS Kelompok 145 berjalan dengan lancar. Dan ucapan terima kasih juga kepada mitra Desa Cibodas, Kecamatan

Pasirjambu Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Dinaungi oleh Kantor Balai Desa Cibodas, Kecamatan Pasir Jambu, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Yang telah memberikan kesempatan kepada KKN SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 145 untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.

F. DAFTAR PUSTAKA

Daffa, Tamam Milzadi. 2023. "TA: Perancangan Media Kampanye Sosial 3R Sampah Rumah Tangga Berbasis Motion Graphic Guna Mengurangi Banjir Di Surabaya." Universitas Dinamika.

Ratnaningsih, Ratnaningsih, Dwi Indrawati, Astri Rinanti, and Asih Wijayanti. 2020. "Training for Fasilitator (Tff) Desa Bersih Dan Pengelolaan Sampah 3R (Bank Sampah) Di Desa Cibodas, Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung." *Jurnal AKAL: Abdimas Dan Kearifan Lokal* 1 (1).

Sumyati, Ani, and Deden Sumpena. 2020. "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ecovillage." *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 5 (4).